

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang analisis pelaksanaan pemanfaatan *digital marketing* dalam penjualan kaligrafi menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilaksanakan dalam lingkungan alamiah atau kedalam kehidupan yang sebenarnya.<sup>1</sup> Di mana dalam penelitian ini menitik beratkan pada hasil-hasil pengumpulan data yang didapatkan secara langsung dari informan atau narasumber yang telah ditentukan.

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi teks dan hasil interview dengan tujuan untuk mengemukakan makna dan tujuan dari suatu fenomena.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif didasarkan pada proses penyelidikan yang dihimpun dari data utama dan data tambahan. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan data tertulis, foto, dan statistik adalah data tambahan.<sup>3</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu menganalisa dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.<sup>4</sup> Pendekatan deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan memberikan fakta akurat terkait dengan fenomena atau kenyataan sosial.<sup>5</sup> Metode deskriptif dipergunakan untuk

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 2-3.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Ketiga* (Bandung : Alfabeta, 2018), 3.

<sup>3</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 129.

<sup>4</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 6.

<sup>5</sup> I Made Wiratha, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 155.

memberikan penjelasan dan memberi gambaran terkait kondisi yang terdapat di CV Sinar Bintang Niaga Desa Wonokasih Bedono Kecamatan Jambu Kota Ambarawa. Metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan kejadian yang telah terjadi guna memperoleh fakta yang berhubungan dengan analisis pelaksanaan pemanfaatan *digital marketing* dalam penjualan kaligrafi pada CV Sinar Bintang Niaga Desa Wonokasih Bedono Kecamatan Jambu Kota Ambarawa.

## **B. Setting Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses penelitian di CV Sinar Bintang niaga. Perusahaan tersebut berlokasi di Kawasan desa Wonokasih Bedono Kecamatan Jambu Kota Ambarawa Kabupaten Semarang. Lokasi penelitian tersebut mudah dijangkau oleh peneliti, sehingga diharapkan pelaksanaan penelitian dapat berjalan lancar.

Estimasi waktu yang digunakan oleh peneliti yaitu selama 4 minggu penelitian. Dalam proses penelitian, peneliti melaksanakan kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mencari data-data terkait dengan Analisis Pelaksanaan Pemanfaatan *Digital Marketing* Dalam Penjualan Kaligrafi di CV Sinar Bintang Niaga Desa Wonokasih Bedono Kecamatan Jambu Kota Ambarawa beserta dengan faktor-faktor pendukung dan penghambatnya.

## **C. Subjek Penelitian**

Penelitian kualitatif tidak ada istilah populasi, akan tetapi menggunakan “*social situation*” atau sering disebut suatu situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.<sup>6</sup> Penelitian kualitatif subyek penelitian bisa disebut informan, karena informan adalah seseorang yang memberikan informasi selama proses penelitian berlangsung. Dalam memperoleh data yang akurat peneliti akan melakukan observasi serta wawancara agar

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2012), 389.

mendapatkan informan yang dapat memberikan informasi kepada peneliti. Peneliti memperoleh informan yang meliputi 1 pemilik perusahaan, 1 sekretaris ,1 bendahara perusahaan, dan 2 karyawan yang dari CV sinar Bintang Niaga. Penelitian ini dilakukan untuk mencari informasi secara mendalam mengenai bentuk Analisis Pelaksanaan Pemanfaatan *Digital Marketing* dalam Penjualan Kaligrafi di CV Sinar Bintang Niaga Desa Wonokasih Bedono Kecamatan Jambu Kota Ambarawa.

#### D. Sumber Data

Terdapat dua sumber data dalam penelitian ini, yakni meliputi:

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Data primer juga dapat dikatakan sebagai data yang diperoleh peneliti secara langsung. Data primer dapat berupa data hasil jawaban wawancara dan pengamatan dari seorang peneliti. Data primer dapat diperoleh dari sumber pertama di lokasi.<sup>7</sup> Data primer dapat berasal dari narasumber atau responden. Narasumber atau responden adalah orang-orang yang ditunjuk sebagai sasaran dalam mendapatkan sebuah informasi atau data. Data primer ini mengacu pada Pelaksanaan Pemanfaatan *Digital Marketing* Dalam Penjualan Kaligrafi yang telah direncanakan dan dijalankan oleh CV Sinar Bintang Niaga. Narasumber dalam penelitian ini meliputi :

- a. Pemilik/Direktur CV Sinar Bintang Niaga Ambarawa
- b. Sekretaris CV Sinar Bintang Niaga Ambarawa
- c. Bendahara CV Sinar Bintang Niaga Ambarawa
- d. Karyawan CV Sinar Bintang Niaga Ambarawa

Dari data primer, peneliti berharap untuk dapat mengetahui tentang bentuk Pelaksanaan Pemanfaatan *Digital Marketing* dalam Penjualan Kaligrafi di

---

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi Edisi Pertama* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 129.

lapangan, faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam penelitian analisis pelaksanaan pemanfaatan *digital marketing* dalam penjualan kaligrafi CV Sinar Bintang Niaga Desa Wonokasih Bedono Kecamatan Jambu Kota Ambarawa. Data-data tersebut diperoleh dari proses wawancara langsung dan hasil observasi terhadap subjek. Sehingga, data primer dapat lebih akurat dan dapat membantu dalam menyajikan data secara terperinci.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, seperti data yang bersumber dari orang lain atau data yang didapatkan dalam bentuk dokumen. Data sekunder juga dapat diperoleh dari catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip.<sup>8</sup> Baik data yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan oleh lembaga yang berkaitan dengan penelitian ini. Data sekunder dapat diperoleh dengan berupa foto kegiatan, katalog brosur, serta dokumen-dokumen di CV Sinar Bintang Niaga. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari arsip-arsip atau data dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan yang ada di lokasi penelitian yang berhubungan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu Analisis Pelaksanaan Pemanfaatan *Digital Marketing* Dalam Penjualan Kaligrafi di CV Sinar Bintang Niaga Desa Wonokasih Bedono Kecamatan Jambu Kota Ambarawa.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara menurut Setyadin dalam bukunya Imam Gunawan adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk

---

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi Edisi Pertama*, 129.

memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan se jelas mungkin kepada subjek penelitian.<sup>9</sup>

Untuk memperoleh data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pemilik dan karyawan CV Sinar Bintang Niaga.

## 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung saat kegiatan penelitian berlangsung pada objek yang sedang diteliti. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang didapat dari pengamatan peneliti melalui pancaindra.<sup>10</sup> Observasi dilakukan di lokasi CV Sinar Bintang Niaga.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.<sup>11</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini berupa buku atau arsip, katalog brosur, sosial media, dokumen dan foto CV Sinar Bintang Niaga.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas.<sup>12</sup> Teknik validitas berguna untuk melaporkan dan menunjukkan data yang sesungguhnya terjadi di perusahaan tersebut secara akurat. Dalam penelitian kualitatif, salah satu faktor yang penting adalah menjaga keabsahan data. Dalam pengujian keabsahan data peneliti menggunakan teknik peningkatan ketekunan dan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara:<sup>13</sup>

---

<sup>9</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), 160.

<sup>10</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 143.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Ketiga*, 124.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Ketiga*, 181.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Ketiga*, 182.



1. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak. Kemudian, peneliti juga dapat memberikan deksripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

2. Trianggulasi

William Wersma yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa trianggulasi merupakan sebuah teknik pengecekan data dari berbagai sumber data dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik trianggulasi dengan menyinkronkan data dari hasil teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti dapat mengambil kesimpulan penelitian dari berbagai sumber. Sumber yang memperlihatkan hasil penelitian yang sama dapat dikatakan bahwa hasil tersebut akurat.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknis analisis data dengan cara mengklasifikasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam kelompok-kelompok, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, kemudian membuat sebuah kesimpulan, sehingga mudah dipahami.<sup>15</sup> Analisis data dilaksanakan pada saat berlangsungnya pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data.

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan deskriptif dalam teknik analisis data. Peneliti menggunakan kualitatif deskriptif agar mampu menggambarkan atau

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Ketiga*, 189.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Ketiga*, 129.

mendekripsikan keadaan yang aktual dan akurat terkait Analisis Pelaksanaan Pemanfaatan *Digital Marketing* Dalam Penjualan Kaligrafi di CV Sinar Bintang Niaga Desa Wonokasih Bedono Kecamatan Jambu Kota Ambarawa. Teknik analisis data memiliki langkah-langkah sebagai berikut:<sup>16</sup>

1. *Collecting Data*

*Collecting data* merupakan proses pengumpulan data secara sistematis sesuai tujuan penelitian. Menjelaskan beragam tehnik sumber data yang dibutuhkan. Tersedianya data yang akurat dapat menuntun peneliti dalam membuat kesimpulan dalam menjawab masalah penelitian.<sup>17</sup>

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus kepada hal-hal yang penting, dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>18</sup> Peneliti terlebih dahulu merangkum data dari hasil wawancara pada saat melakukan reduksi data. Peneliti perlu mereduksi data untuk lebih fokus mengenai Analisis Pelaksanaan Pemanfaatan *Digital Marketing* Dalam Penjualan Kaligrafi di CV Sinar Bintang Niaga Desa Wonokasih Bedono Kecamatan Jambu Kota Ambarawa.

3. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *chart*, *pictogram*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah difahami.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Ketiga*, 129.

<sup>17</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 121.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Ketiga*, 135.

#### 4. Kesimpulan atau Verifikasi

Huberman yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan, kesimpulan atau verifikasi adalah peneliti menarik kesimpulan yang didasarkan atas data yang telah diproses. Peneliti menyusun kesimpulan dengan melakukan reduksi data dan penyajian data. Penarikan kesimpulan tahap awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung pada proses pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disampaikan merupakan kesimpulan pada data awal yang valid.<sup>19</sup>



---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Ketiga*, 137-142.